

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XII Administrasi Perkantoran di SMKN 3 Bandung yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan praktek kerja industri dan prestasi belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Gambaran secara umum keberhasilan program praktek kerja industri yang dilaksanakan di SMKN 3 Bandung yang diukur melalui indikator disiplin, jujur, santun, tanggungjawab, toleransi, percaya diri, pengetahuan dan keterampilan berada pada kategori sangat tinggi, terutama pada indikator perilaku santun yang memperoleh skor tertinggi. Adapun skor terendah, yaitu indikator pengetahuan siswa.
2. Gambaran prestasi belajar mata pelajaran produktif Siswa Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran yang didapatkan dari nilai raport semester 1-5 berada pada kategori tinggi. Untuk nilai tertinggi diperoleh nilai 93 dan nilai terendah diperoleh nilai 78.
3. Gambaran secara umum tingkat kesiapan kerja Siswa Kelas XII pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 3 Bandung yang diukur melalui indikator *Interests* (minat), *Desire* (keinginan), *Ethic* (etika kerja), *Professional ideals, Views* (pandangan), *Principles* (prinsip), *Beliefs* (keyakinan), *Readiness to act* (kesiapan untuk bertindak), *Responsibility* (tanggung jawab), *Attention* (perhatian), *Ideas* (ide), *Perception* (persepsi), *Memory* (ingatan), *Thinking* (Cara berpikir), *Abilities* (kemampuan), *Knowledge* (Pengetahuan), *Actions* (tindakan), *Operations* (operasi), *Emotional tone* (emosional), *Emotionalsensitivity* (kepekaan), *Purposefulness* (tujuan), *Self-control* (pengendalian diri), *Persistence* (ketekunan), *Initiative*

1 Rita Rosmawati , 2018

PENGARUH PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(inisiatif), *Determination* (tekad), *Independence* (kemandirian), dan *Self-criticism* (intropeksi diri) berada pada kategori sangat tinggi, terutama pada indikator *desire* (keinginan) yang memperoleh skor tertinggi. Adapun skor terendah, yaitu indikator *ideas* (ide).

4. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari praktek kerja industri (PRAKERIN) terhadap kesiapan kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung.
5. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengaruh prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa terhadap kesiapan kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung.
6. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi ganda dan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa praktek kerja industri (PRAKERIN) dan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal di bawah ini:

1. Salah satu indikator pada variabel pelaksanaan praktek kerja industri, yaitu indikator pengetahuan berada dalam tingkat yang paling rendah. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan siswa ketika prakerin yaitu dengan menerapkan strategi belajar untuk siswa itu sendiri ketika berada ditempat prakerin diantaranya:
  - a. Belajar menggunakan pancaindera;
  - b. Belajar memecahkan masalah;
  - c. Belajar mandiri;
  - d. Belajar melalui lingkungan;
  - e. Belajar terus menerus dan diulang-ulang;

2 Rita Rosmawati , 2018

PENGARUH PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain upaya yang dilakukan oleh siswa, dibawah ini merupakan upaya yang dapat dilakukan oleh guru, sekolah dan pembimbing prakerin berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua program keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 3 Bandung:

- a. Meningkatkan interaksi dengan siswa
  - b. Guru dapat membekali siswa dengan pengetahuan mengenai pekerjaan-pekerjaan yang lebih real dan memberikan arahan mengenai dunia kerja ketika pembelajaran dikelas.
  - c. Sekolah dituntut untuk meningkatkan pengetahuan siswa baik sebelum pelaksanaan praktek kerja industri maupun saat program praktek kerja industri itu sedang terlaksana.
  - d. Sekolah dapat lebih menyesuaikan antara perusahaan tempat Prakerin dengan jurusan yang siswa ambil disekolah, sehingga pekerjaan yang dilakukan ditempat prakerin akan lebih searah.
  - e. Sekolah juga dapat berupaya untuk meratakan baik pengetahuan ataupun pengalaman pekerjaan yang setiap siswa lakukan di tempat prakerin, agar setiap siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang sama meski tempat mereka berbeda.
2. Prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa yang belum optimal dan dalam kategori tinggi dapat terus ditingkatkan lagi, untuk itu perlu adanya telusur mengenai faktor-faktor yang dominan yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa baik secara internal maupun eksternal. Selain itu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi mata pelajaran produktif yaitu:

Untuk Siswa:

- a. Siswa hendaknya dapat meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan dengan tujuan menghindari penumpukan kegiatan karena ada kegiatan yang saling bertabrakan.

**3 Rita Rosmawati , 2018**

*PENGARUH PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Siswa perlu membuat jadwal kegiatan, baik kegiatan di sekolah atau diluar sekolah.

Untuk Guru:

- a. Guru harus membantu siswa menemukan cara belajar yang efektif mengingat tiap siswa yang berbeda. Misalnya guru menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dan membantu mencari pemecahannya.
- b. Guru dapat melakukan inovasi terhadap gaya mengajar agar materi yang dijelaskan kepada siswa lebih cepat dipahami.

Untuksekolah:

- a. Sekolah dapat mengoptimalkan pemakaian laboratorium terhadap mata pelajaran produktif yang memerlukan banyak praktik.
  - b. Sekolah dapat melengkapi berbagai perlatan dan mesin kantor yang dapat dijadikan sebagai sarana belajar teori dan praktek siswa pada mata pelajaran produktif.
  - c. Kepala sekolah dapat mengadakan sosialisasi dengan cara dialog dengan orang tua siswa mengenai cara belajar yang efektif.
3. Salah satu indikator pada variabel kesiapan kerja , yaitu indikator *ideas* (ide) berada dalam tingkat yang paling rendah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan *ideas* (ide) siswa yaitu:
    - a. Guru dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.
    - b. Guru dapat mengoptimalkan metode diskusi.
    - c. Guru dapat menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
  4. Dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk menggunakan instrument yang memuat sejumlah pertanyaan yang lebih terperinci dan dilanjutkan dengan wawancara yang lebih mendalam. Selain itu, untuk penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan praktek kerja industri, prestasi

4 Rita Rosmawati , 2018

PENGARUH PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar mata pelajaran produktif dan kesiapan kerja dapat dikaji dari berbagai faktor lainnya, serta melibatkan jumlah objek penelitian yang lebih banyak.

5 Rita Rosmawati , 2018

*PENGARUH PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)